

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren As-Syifa saruni Kabupaten Pandeglang yang tepatnya di Kp.Saruni, Kec.Majasari, Kab. Pandeglang karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti, dan tempatnya yang strategis sehingga mempermudah peneliti dalam mengerjakan tugas skripsi dan adanya izin penelitian di Pondok Pesantren As-Syifa saruni Kabupaten Pandeglang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sekitar 5 bulan di mulai pada bulan Januari sampai Juni 2020 bertempat di Pondok Pesantren As-Syifa saruni Kabupaten Pandeglang yang tepatnya di Kampung Saruni, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang.



8	Pengesahan laporan																								
---	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## B. Sampel Penelitian

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif, jelas berbeda dengan yang non kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut dengan sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan focus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena ia dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian. Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil sampel lebih mengarah kepenelitian proses daripada produk dan biasanya membatasi pada suatu kasus. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah proporsive sampling dan snowball sampling.

Proporsive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu hal ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita

harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

Snowball sampling adalah teknik pengambilam sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>72</sup>

Jadi, penelitian sampel dalam penelitian kualitatif ini dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapngan dan selama penelitian ini berlangsung. Carnya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

### **C. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu dengan langkah-langkah sistematis. Metode disini diartikan sebagai

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitaif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),300

suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.<sup>73</sup> Penelitian adalah semua kegiatan pencaharian, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>74</sup>

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau jalan yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan fakta-fakta baru dan prinsip-prinsip baru sehingga penelitian yang diinginkan dapat tercapai.

#### **D. Jenis Penelitian**

Jika dilihat dari tempatnya, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mengetahui dan memecahkan suatu permasalahan yang ada dilapangan. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif* dan wilayah yang diteliti

oleh penulis yaitu lingkungan Pondok Pesantren Pondok Pesantren Asy-Syifa Kec.Majasari Kab.Pandeglang. Disebut kualitatif karena sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan

---

<sup>73</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),24.

<sup>74</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),1.

dari orang-orang yang diwawancarai, pengan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi.

Dilihat dari tarafnya, penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai *variable* mandiri (*independent*), baik satu *variable* atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan *variable* lain.<sup>75</sup> Jadi dalam penelitian ini, penulis hanya menjelaskan atau menggambarkan *variable* yang ada yaitu dengan melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa membuat suatu perbandingan dengan *varabel* yang lain.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang akan menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus menjadi jelas peneliti akan mengembangkan instrumen penelitian guna melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

#### **F. Sumber Data**

Sumber data merupakan darimana data dapat diperoleh untuk diolah, oleh karena itu yang menjadi sumber data dalam penelitian

---

<sup>75</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),11.

ini adalah Ustadz dan Santri di Pondok Pesantren Asy-Syifa  
Kec.Majasari Kab.Pandeglang.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi.

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>76</sup>

Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran model pembelajaran yang

---

<sup>76</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, 1973,159

dilaksanakan Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung dan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran sorogan yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung.

## 2. Interview

Menurut Koentjaraningrat interview adalah cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.<sup>77</sup>

Dari pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa metode interview adalah alat pengumpul data dengan tanya jawab secara berhadap-hadap antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu.

Dari beberapa jenis metode interview yang ada, penulis menggunakan jenis metode interview bebas terpimpin. Menurut Suharismi Arikunto bahwa "Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi anatara interview bebas dan interview terpimpin.,dalam melaksanakan interview, pewancara membawa pedoman yang

---

<sup>77</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia, Jakarta, 1986,27

hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan”.<sup>78</sup>

Metode interview ini penulis pergunakan untuk mengetahui tentang perkembangan santri selama belajar di pondok pesanten dan metode ini juga peneliti gunakan untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Asy-Syifa Kec.Majasari Kab.Pandeglang dan metode ini penulis jadikan sebagai metode penunjang dalam pelaksanaan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar/majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan lainnya”.<sup>79</sup> Metode dokumentasi menurut pendapat Koentjoro Ningrat adalah “Sejumlah besar data yang telah tersedia adalah verbal, seperti yang terdapat dalam surat-surat, catatan harian kenang- kenangan, laporan-laporan dan sebagainya.”<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta), 64

<sup>79</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta), 234

<sup>80</sup> Koentjoro Ningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1990), 46

Dari pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dokumentasi merupakan kumpulan-kumpulan data yang telah tersedia dan telah dibukukan, sehingga data yang diperlukan tinggal melihat dokumen tersebut.

Metode ini penulis menggunakan untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui metode lainnya antara lain mengenai sejarah singkat pondok pesantren. Dan metode ini juga penulis gunakan untuk melihat keberhasilan santri dalam kemampuan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Hikmah.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama studi, seperti transkrip wawancara dan lapangan observasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu:

## 1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Rajawali Pers, 2011,129.

## 2. Display

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.<sup>83</sup>

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

---

<sup>83</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2011,101.

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

### 3. Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan- kegiatan sebelumnya.

Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.<sup>84</sup>

### 4. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek atau diuji keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan

---

<sup>84</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo), 133.

kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif.<sup>85</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>86</sup> Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>187</sup>

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, 271

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, 373.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, 374

